

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir di seluruh belahan dunia. Demikian juga di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari masyarakat, terbukti dengan adanya klub-klub sepakbola yang memiliki pemain-pemain berkualitas. Pembinaan sejak dini harus dilakukan guna menciptakan bibit-bibit pemain profesional yang nantinya dapat diharapkan dimasa mendatang. Banyak klub-klub sepakbola dan sekolah sepakbola (SSB) sekarang ini terasa manfaatnya di tempat latihan para pemain diberikan teknik-teknik dasar sepakbola yang baik dan benar.

Sepakbola merupakan suatu olahraga permainan yang menggunakan lapangan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Permainan sepakbola umumnya bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan. Masing-masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawandan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukkan bola. Dalam permainan ini diperlukan kerja sama yang baik dan harus di dukung dengan teknik dan fisik yang baik.

Menggiring bola adalah menendang bola secara terputus-putus atau pelan-pelan, untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain Pada saat permainan sedang berlangsung.

Beberapa hal yang perlu di perhatikan pada saat menggiring bola adalah bola harus dikuasai sepenuhnya, dapat mengawasi situasi permainan pada waktu minggiring bola, setiap pemain di anjurkan untuk menggunakan kedua kaki sebagai keperluan untuk melindungi bola terhadap serangan dari lawan, pandangan tidak selalu pada bola, tetapi diutamakan pengamatan situasi lapangan.

Minggiring bola juga dimaksudkan untuk menyelamatkan bola (penguasaan bola) mengadakan pola penyerangan dan pertahanan. Pelaksanaan menggiring bola dilakukan kesegala arah dengan maksud tetap dalam penguasaan dan usaha menjauhkan keberadaan bola dari lawan.

Menguasai dasar teknik sepakbola dengan baik dan benar tidaklah mudah, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dan dengan penuh kedisiplinan. Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar diharapkan mendapat perhatian serius dari pembinaan dan pelatih sepakbola sejak dini.

Kelincahan memiliki manfaat yang penting terhadap kemampuan seseorang bereaksi terhadap bola. Kelincahan memiliki peran penting dalam *dribbling*. Kelincahan secara sederhana dipahami sebagai kecepatan dan kordinasi. Kelincahan merupakan sesuatu yang melelahkan walaupun ada tuntutan kecepatan di dalamnya. Kelincahan dalam menggiring bola sangat diperlukan kecepatan mengubah arah dan gerakan tubuh tanpa kehilangan keseimbangan.

Kelincahan bergerak pada saat membawa bola, melakukan gerakan menipu atau melewati lawan merupakan kemampuan yang penting dalam usaha menguasai bola atau menghindari hadangan lawan. Peningkatan teknik *dribbling* adalah salah satu upaya untuk memperbaiki kualitas permainan dan memiliki nilai yang penting dalam sepakbola. Dengan kemampuan teknik menggiring bola yang baik sebuah tim memiliki kesempatan lebih besar untuk menang dan menguasai pertandingan.

Kemampuan teknik *dribbling* di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti kecepatan dan kemampuan kontrol bola, ketepatan kordinasi mata dan kaki, serta konsentrasi. Seorang pemain tidak akan bisa menggiring bola dengan baik bila belum mampu menendang dan mengontrol bola dengan baik.

Sepakbola SMA Negeri 1 Sei Suka yang terletak di Kabupaten Batu Bara jalan Beringin No 1 Tanjung Gading. klub SMA Negeri 1 Sei Suka ini berdiri pada tahun 2002 yang dilatih oleh Sony Afandi Pasaribu yang memiliki Lisensi D Nasional.

Klub SMA Negeri 1 Sei Suka ini sudah sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan yaitu :

1. Juara 1 LPI Tahun 2011
2. Juara 3 LPI Tahun 2013
3. Juara 1 Piala Coca-Cola 2014
4. Juara 1 LPI Tahun 2015

Klub SMA Negeri 1 Sei Suka melakukan latihan tiga kali dalam seminggu yaitu hari Senin, Rabu dan Jum'at dan di lihat dari segi fasilitas yang ada di klub SMA Negeri 1 Sei Suka sudah cukup memadai karena sudah memilih lapangan bola dengan ukuran panjang lapangan 100 meter dan lebar 90 meter, 15 buah bola kaki, 2 set *rompy* latihan, 3 set kostum tanding dan 2 lusin *cone*.

Sebelum peneliti mengetahui masalah yang dialami oleh atlet ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sei Suka, terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara. Dimana pada pertemuan pertama tanggal 7 September 2015 peneliti wawancara pada pelatih apa saja masalah yang dialami oleh atlet ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sei Suka. Pertemuan kedua dan ketiga tanggal 9 dan 11 September 2015 peneliti melihat dan mengamati latihan dan game yang dilakukan atlet ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sei Suka. Pertemuan keempat dan kelima mengamati dan melihat atlet ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sei Suka bertanding dengan tim lain. Dari hasil pengamatan atau observasi peneliti melihat masih banyak pemain yang melakukan kesalahan dalam melakukan *dribbling* dan masih mudah dihentikan oleh pemain lawan, seperti perkenaan pada saat *dribbling* masih dalam kategori kurang sehingga masih mudah didapatkan oleh pemain lawan dan juga teknik saat melakukan *dribbling* belum benar, baik itu perkenaan bola pada kaki dan juga ayunan pada kaki pada saat menggiring bola. Untuk melakukan *dribbling* yang benar adalah harus memperhatikan sikap awal, posisi bola, perkenaan bola pada kaki,

ayunan kaki pada bola, arah bola dan pandangan sasaran pada saat menggiring bola.

Hal ini diperkuat dengan tes pendahuluan pada tanggal 18 September 2015, dimana diperoleh data dari atlet ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sei Suka, dimana rata-rata hasil tes *dribbling* bola pada pemain atlet SMA Negeri 1 Sei Suka setelah dimasukkan kedalam norma penilaian berada dalam kategori cukup dan sedang.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik melakukan latihan kelincahan dan koordinasi mata-kaki di karenakan latihan ini belum pernah dilaksanakan atau dilakukan sebelumnya. Latihan Kelincahan Menurut Suharno (1983: 29), adalah “ Bentuk-bentuk latihan harus ada gerakan merubah posisi dan arah badan, rangsangan terhadap pusat syaraf sangat menentukan hasil tidaknya suatu latihan kelincahan karena kordinasi sangat urgen bagi unsur kelincahan, adanya rintangan-rintangan untuk bergerak dan mempersulit kondisi ( alat lapangan dan sebagainya), ada pedoman waktu yang pasti dalam latihan.” Sedangkan latihan koordinasi mata-kaki menurut Suharno (1993:61) menyatakan, “ Koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa gerakan menjadi satu pola gerakan yang efektif dan efesien.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mencoba memberikan latihan melalui metode latihan kelincahan dan koordinasi mata-kaki.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang akan di teliti dapat diidentifikasi sebagai: Faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan keterampilan dalam melakukan kemampuan *dribbling* bola? Model latihan apa saja yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan teknik *dribbling* bola? Bagaimana cara meningkatkan kelincahan dalam sepakbola? Bagaimana cara meningkatkan kemampuan *dribbling* pada sepakbola? Apakah latihan kelincahan memberikan kontribusi meningkatkan kemampuan *dribbling* bola dalam permainan sepakbola? Apakah latihan koordinasi mata-kaki memberikan kontribusi dalam peningkatan kemampuan *dribbling* pada atlet ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 ? Apakah latihan Kelincahan dan latihan kordinasi mata-kaki memberikan kontribusi terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016.

## C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan interpretasi yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah adalah “Kontribusi latihan Kelincahan dan Koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016”.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Kontribusi yang signifikan dari latihan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 ?
2. Apakah terdapat Kontribusi yang signifikan dari latihan Koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 ?
3. Apakah terdapat Kontribusi yang signifikan dari latihan kelincahan dan latihan Koordinasi mata-kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 ?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Kontribusi dari latihan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 ?

1. Untuk mengetahui Kontribusi dari Koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 ?

2. Untuk mengetahui Kontribusi dari kelincahan dan Koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan atlet ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 ?
3. Untuk mengetahui Kontribusi dari kelincahan dan Koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan atlet ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 ?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini bermanfaat untuk para pembina dan pelatih di SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016.
2. Hasil penelitian bermanfaat sebagai rancangan untuk penyusunan program latihan khususnya pada pemain ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan.
4. Sebagai bahan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016.
5. Menambah wawasan bagi peneliti yang dapat dipergunakan serta dikembangkan dimasa yang akan datang.